

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

6.I SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar membaca pemahaman berbasis *google sites* untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar. dengan menggunakan model ADDIE yang mencakup tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi., dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

6.I.I Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui observasi di beberapa sekolah dasar, ditemukan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan membaca pemahaman dan menemukan ide pokok paragraf, masih menghadapi berbagai kendala. Peserta didik tampak kurang antusias dan tidak aktif dalam pembelajaran karena bahan ajar yang digunakan bersifat monoton, tidak variatif, dan kurang menarik. Guru cenderung hanya mengandalkan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang bersifat digital dan interaktif. Padahal, sebagian besar sekolah telah memiliki perangkat teknologi dan akses internet yang mendukung. Permasalahan ini berdampak pada rendahnya keterlibatan dan pemahaman peserta didik dalam kegiatan membaca, khususnya dalam menemukan ide pokok paragraf. Banyak peserta didik yang belum mampu membedakan antara gagasan pokok dan gagasan pendukung serta kesulitan memahami struktur paragraf seperti deduktif, induktif, maupun campuran. Akibatnya, mereka seringkali keliru menganggap bahwa kalimat pertama paragraf selalu merupakan ide pokok. Dari hasil analisis konten bahan ajar, diketahui bahwa materi yang digunakan telah mengacu pada capaian pembelajaran (CP) dan tujuan Kurikulum Merdeka, terutama dalam hal kompetensi membaca pemahaman. Namun,

dalam implementasinya di kelas, pengembangan dan penyajian materi masih belum optimal. Guru menyampaikan bahwa buku paket yang digunakan cenderung membosankan dan tidak memenuhi kebutuhan peserta didik di era digital saat ini. Meski beberapa sekolah, seperti SDN C, telah mulai menggunakan bahan ajar kontekstual dan presentasi digital seperti PPT dari Canva, pemanfaatannya masih sangat terbatas. Guru berpendapat bahwa pengembangan bahan ajar berbasis teknologi sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih kontekstual, interaktif, dan berbasis teknologi guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan, khususnya dalam menemukan ide pokok paragraf.

6.I.2 Rancangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berbasis *Google Sites*

Tahap desain (design) merupakan tahap penting dalam proses pengembangan bahan ajar karena menjadi dasar perencanaan konsep dan struktur yang akan diwujudkan dalam bentuk produk akhir. Pada tahap ini, dilakukan perancangan bahan ajar membaca pemahaman berbasis *google sites* untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Tujuannya adalah agar bahan ajar yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta mendukung capaian pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, perancangan bahan ajar ini melibatkan beberapa tahapan penting, mulai dari perumusan tujuan, penentuan struktur data, pembuatan *flowchart*, hingga penyusunan *storyboard*.

6.1.3 Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berbasis *Google Sites*

Pada tahap pengembangan dilakukan dengan membuat bahan ajar membaca pemahaman berbasis *google sites* untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Proses ini mencakup penyusunan konten bahan ajar digital yang terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu halaman beranda, profil pengembang, petunjuk penggunaan, pembuka, materi pembelajaran, video pembelajaran, dan evaluasi. Instrumen yang digunakan dalam tahap ini meliputi wawancara dan rubrik validasi, yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa mereka merasa terbantu dengan penggunaan *google sites*. Mereka menyatakan bahwa tampilan situs mudah dipahami, desain antarmukanya sederhana, dan setiap menu diberi nama yang jelas sehingga memudahkan navigasi. Hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli menunjukkan bahwa bahan ajar membaca pemahaman berbasis *google sites* memiliki tingkat kevalidan yang tinggi. Ahli materi memberikan persentase kevalidan sebesar 98%, sedangkan ahli media memberikan 78%. Rata-rata kevalidan dari kedua ahli tersebut adalah 88%, yang menurut tabel konversi berada pada rentang 81–100%, sehingga termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

6.1.4 Implementasi Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berbasis *Google Sites*

Implementasi dilakukan terhadap bahan ajar membaca pemahaman berbasis *google sites* yang telah melalui proses validasi dan revisi berdasarkan masukan dari para ahli. Produk kemudian diterapkan kepada guru dan 16 orang peserta didik kelas V di salah satu Sd di Kabupaten Tasikmalaya, pada hari Senin, tanggal 16 Juni 2025, pukul 08.50 WIB. Proses implementasi ini bertujuan untuk mengukur keterterimaan bahan ajar oleh pengguna serta menilai sejauh mana bahan

ajar dapat memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Untuk memperoleh data mengenai tanggapan pengguna, peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada guru dan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengisian angket, guru memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan bahan ajar membaca pemahaman berbasis *Google Sites*. Guru menyatakan bahwa materi yang disajikan dalam bahan ajar telah sesuai dengan capaian pembelajaran yang tercantum dalam Kurikulum Merdeka, serta relevan dengan karakteristik dan tingkat kemampuan peserta didik kelas V sekolah dasar. Selain itu, guru menilai bahwa tampilan *Google Sites* mudah digunakan dari sisi navigasi dan tata letak, yang berkontribusi pada kelancaran proses belajar mengajar. Aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam bahan ajar juga dinilai efektif dalam memperkuat pemahaman peserta didik terhadap isi bacaan, khususnya pada materi menemukan ide pokok paragraf, karena dikemas dengan cara yang menarik dan terarah. Hasil ini menunjukkan bahwa *Google Sites* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif, tidak hanya dalam meningkatkan pemahaman terhadap teks deskriptif yang lebih disukai peserta didik tetapi juga berpotensi menumbuhkan minat pada jenis teks lain, seperti naratif, prosedural, maupun eksplanasi, apabila guru memperkaya penyajian dengan elemen visual, audio, serta latihan interaktif. Dengan demikian, bahan ajar berbasis *Google Sites* yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak hanya valid secara isi, tetapi juga praktis dalam penerapan, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar.

6.1.5 Evaluasi Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berbasis *Google Sites*

Evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh melalui teknik triangulasi data yang menggabungkan observasi, wawancara, dan angket guna menjamin validitas dan konsistensi hasil yang diperoleh. Berdasarkan hasil evaluasi, bahan ajar membaca pemahaman berbasis *google sites* dinilai layak dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Dari aspek isi, guru menyatakan bahwa materi telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka. Hal ini diperkuat dengan hasil angket dari peserta didik yang seluruhnya menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap kualitas dan kelengkapan materi. Tampilan bahan ajar juga dinilai menarik, mampu memikat perhatian peserta didik, dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

6.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi bahan ajar membaca pemahaman berbasis *google sites*, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran di Sekolah Dasar.

- 6.2.1 Keterbatasan bahan ajar konvensional yang bersifat monoton berdampak pada rendahnya partisipasi dan motivasi belajar peserta didik.
- 6.2.2 Penyusunan bahan ajar membaca pemahaman berbasis *Google Sites* menuntut keterampilan guru dalam memberikan bimbingan dan scaffolding yang tepat agar peserta didik dapat memahami isi teks secara mendalam, serta meningkatkan kemandirian dalam proses belajar.
- 6.2.3 Penggunaan bahan ajar membaca pemahaman melalui *Google*

Sites memberikan kemudahan dalam penyampaian materi secara digital dan interaktif. Namun, keterbatasan fitur seperti integrasi audio atau musik latar secara langsung dapat mengurangi aspek multisensorik yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterlibatan dan konsentrasi peserta didik.

- 6.2.4 Produk bahan ajar membaca pemahaman memenuhi syarat kelayakan dan kepraktisan pada aspek membaca dan bahan ajar.
- 6.2.5 Kebutuhan evaluasi berbasis data untuk pengambilan keputusan pembelajaran penggunaan triangulasi data dalam evaluasi bahan ajar memberikan dasar kuat bagi penentuan kelayakan dan efektivitas bahan ajar.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyusun beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berbasis *google sites* untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar . Rekomendasi tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- 6.3.1 Pemerintah dan satuan pendidikan disarankan untuk mendorong pengembangan bahan ajar membaca pemahaman berbasis *Google Sites* yang interaktif, adaptif, dan kontekstual.
- 6.3.2 Peningkatan kompetensi guru dalam scaffolding digital pada *google sites*, seperti pelatihan berkelanjutan terkait strategi bimbingan dan scaffolding digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta fitur-fitur pada platform *google sites*. Penguasaan ini penting agar guru dapat membimbing peserta didik dalam memahami isi teks secara mendalam sekaligus mengembangkan kemandirian belajar.
- 6.3.3 Pengayaan media multisensorik dalam pengembangan *google sites*. Untuk mengoptimalkan pengalaman belajar berbasis *google sites*, guru dan pengembang bahan ajar disarankan untuk menambahkan

media eksternal seperti audio pembacaan teks, video interaktif, dan animasi edukatif.

- 6.3.4 Pengembangan lanjutan produk bahan ajar *google sites*. Bahan ajar membaca pemahaman berbasis *google sites* yang telah memenuhi aspek kelayakan dan kepraktisan perlu direplikasi ke materi lain serta dikembangkan untuk jenjang kelas yang berbeda.
- 6.3.5 Evaluasi bahan ajar berbasis *google sites* perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pendekatan triangulasi data yang melibatkan guru, peserta didik, dan ahli. Evaluasi ini akan memberikan landasan kuat untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam meningkatkan efektivitas bahan ajar dan menjamin keberlanjutan pengembangan yang responsif terhadap kebutuhan pembelajaran.